

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Sesuai dengan perkembangan jaman, asuransi juga mengalami perkembangan yang cepat dan semakin baik setiap harinya. Selain meningkatkan layanan kepada para nasabahnya, perusahaan asuransi juga melakukan berbagai macam usaha untuk memperluas dan memajukan bisnis yang mereka jalankan selama ini. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan cara mengeluarkan produk baru dan inovatif bagi nasabahnya. Saat ini, produk asuransi tidak hanya terbatas pada jenis asuransi jiwa dan asuransi kesehatan saja, karena pada dasarnya produk inilah yang di gunakan oleh masyarakat luas.

Asuransi salah satu bisnis yang memberikan layanan jasa kepada para pelanggannya. Sebagaimana bisnis lainnya yang bergerak dalam industri jasa, asuransi yang beroperasi atas dasar kepercayaan juga dituntut untuk menunjukkan kinerja, reputasi, dan pelayanan yang semakin baik. Oleh karena itu, asuransi sebagai entitas bisnis yang bergerak dalam bidang industri jasa harus berorientasi pada kepuasan pelanggan, karena pelanggan yang puas merupakan salah satu bagi keberlangsungan hidup dan perkembangan bisnis itu sendiri. Semakin banyak asuransi maka akan semakin menguntungkan perusahaan asuransi tersebut.

Abbas (2007: 47) menyatakan bahwa penerimaan (pendapatan) perusahaan asuransi berasal dari penerima premi, hasil investasi. Sedangkan yang termasuk dalam pengeluaran perusahaan asuransi adalah pembayaran klaim.

(Amrin, 2009) Laba merupakan tujuan utama atas berdirinya suatu perusahaan yang bersifat bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti pemilik perusahaan, manajer, investor (penanam modal jangka panjang), kreditur, pemerintah, karyawan, dan masyarakat umum. Laba bersih yang diperoleh perusahaan asuransi menurut Biro Perasuransian Badan Pengawas Pasar Modal dan lembaga keuangan (BAPEPAM-LK) disumbangkan oleh pencapaian atas premi bruto, klaim, bruto, hasil investasi dan beban usaha.

Harahap (2011:300) Pengukuran laba bukan saja penting sebagai informasi bagi pembagian laba dan penentuan kebijakan investasi. Oleh karena itu, laba menjadi informasi yang dilihat oleh banyak seperti profesi akuntansi, pengusaha analisis keuangan, peegang saham, ekonom, fiskus, dan sebagainya

Kirmizi dkk (2011) menyebutkan bahwa perusahaan asuransi yang berhasil memperoleh premi netto dalam jumlah yang besar juga akan memperoleh laba yang besar. Tetapi terdapat komponen lain dalam perhitungan laba rugi yang ikut mempengaruhi terhadap jumlah laba.

Pertumbuhan terjadi pada premi asuransi hingga bulan September 2015 juga mengalami peningkatan yang cukup memuaskan, yakni sebesar 17,1%. Jika dibandingkan dengan pertumbuhan pada bulan agustus 2015,

maka jumlah ini meningkat sebesar 11,9% dari posisi yang sama pada tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah premi ini disumbangkan paling tinggi oleh perusahaan asuransi jiwa, diikuti dengan premi asuransi umum.

“selain membaiknya kondisi perekonomian Indonesia secara makro, pertumbuhan kinerja industri asuransi dipengaruhi juga oleh program dari regulator (OJK) yang salah satunya adalah gerakan inklusi keuangan yang memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai informasi, produk dan layanan keuangan dimana salah satunya adalah asuransi,” ucap Hendrisman Rahim, Ketua Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI). Proyeksi industri asuransi jiwa di Indonesia menjanjikan prospek yang sangat baik ke depannya. Pengalaman selama ini membuktikan bahwa dalam kondisi perekonomian yang biasa saja, industri asuransi jiwa tetap tumbuh. Adapun estimasi pertumbuhannya sendiri berkisar di angka antara 10% hingga 30%.

Tahun depan, kepala Departemen Kode Etika dan Best Practices Asosiasi Asuransi jiwa Indonesia (AAJI) Adi Purnomo Wijaya memperkirakan, perolehan total Premi di industri ini bisa mencapai Rp 223,27 triliun. Dengan kata lain, tumbuh 15,57% dibandingkan proyeksi pencapaian sepanjang tahun ini yang sebesar Rp 193,19 triliun. Meski begitu, proyeksi untuk tahun depan 2018 masih lebih rendah dari proyeksi tahun 2017. Adi memperkirakan, pertumbuhan total premi untuk tahun 2017 bisa menembus 16,2 % dibandingkan capaian tahun 2016. Menurut konsumen berpotensi wait and see dalam mengkonsumsi produk asuransi.

Perkembangan asuransi di Indonesia saat ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat setelah pemerintah mengeluarkan deregulasi pada tahun 1980an. Dipertegas lagi dengan keluarnya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1992 tentang usaha perasuransian sebagai salah satu lembaga keuangan nonbank menjadi semakin penting peranannya. Hal ini dikarenakan selain kegiatan usahanya yang memberikan proteksi kepada masyarakat, asuransi juga merupakan lembaga penghimpunan dana yang bersumber dari penerimaan premi asuransi dari masyarakat dan menyalurkan dengan klaim. Selain penerimaan premi sebagai salah satu sumber pendapatan perusahaan, perusahaan juga melakukan investasi yang mana hasilnya untuk lomba menawarkan program asuransi baik bagi masyarakat maupun perusahaan. Diharapkan dengan semakin berkembangnya perusahaan asuransi di Indonesia yang juga akan meningkatkan premi nasional, maka akan semakin berkembang pula pertumbuhan ekonomi Indonesia setiap tahunnya.

Berikut ini tentang pertumbuhan jumlah perasuransian Yogyakarta yang terdaftar di bursa efek (swasta nasional) periode 2014-2018

Table 1.1
Pertumbuhan Jumlah Perusahaan Perasuransian Periode 2014-2018

NO	KETERANGAN	TAHUN				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Asuransi Jiwa / <i>life insurance</i>	50	55	55	61	60
	a. Swasta Nasional / <i>National Private</i>	31	33	31	37	37
	b. Patungan / <i>Joint Venture</i>	19	22	24	24	23
2	Asuransi Umum / <i>Joint Venture</i>	81	80	80	79	79
	a. Swasta Nasional / <i>National Private</i>	64	64	58	55	56
	b. Patungan / <i>Joint Venture</i>	17	16	22	24	23
3	Reasuransi/ <i>Reinsurance</i>	5	6	6	7	7
	a. Swasta Nasional / <i>National Private</i>	5	6	6	7	7
	b. Patungan/ <i>Joint Venture</i>	-	-	-	-	-
4	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial / <i>Agencies Ministering of Mandatory Insurance</i>	2	2	2	2	2
5	Penyelenggara Asuransi Wajib / <i>Cpanies Administering of Mandatory Insurance</i>	3	3	3	3	3

Sumber: Diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan Indonesia

B. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Hasil Investasi berpengaruh terhadap Laba Perasuransian
2. Apakah Pendapatan Premi berpengaruh terhadap Laba Perasuransian
3. Apakah Beban Klaim berpengaruh terhadap Laba Perasuransian

4. Apakah Hasil Investasi, Pendapatan Premi, dan Beban Klaim secara bersama berpengaruh terhadap Laba Perasuransian
5. Seberapa besar pengaruh Hasil investasi, Pendapata Premi, Beban Klaim terhadap Laba Perasuransian.

C. Batasan masalah

penelitian ini melakukan pembatasan masalah terhadap ruang lingkup penelitian yaitu:

1. Hasil Investasi dari penanaman modal dengan melakukan diverifikasi portofolio untuk mendapatkan perolehan bagi hasil yang optimum.
2. Pendapatan Premi yang digunakan dalam penelitian ini ialah Pendapatan Premi bruto.
3. Beban klaim yang digunakan dalam penelitian ini ialah Beban Klaim bruto.
4. Laba Bersih yang digunakan dalam penelitian ini ialah Laba Bersih setelah pajak.
5. Perusahaan Asuransi yang terdapat di Yogyakarta
6. Perusahaan Asuransi yang melampirkan laporan keuangan tahun 2014-2018

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Hasil Investasi terhadap Laba Perasuransian
2. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Premi terhadap Laba Perasuransian
3. Untuk mengetahui pengaruh Beban Klaim terhadap Laba Perasuransian
4. Untuk mengetahui secara bersamaan pengaruh Hasil Investasi, Pendapatan Premi, Dan Beban Klaim terhadap Laba Perasuransian.
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Hasil Investasi, Pendapatan Premi, Beban Klaim terhadap Laba Perasuransian

E. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, pemahaman mengenai hasil investasi, pendapatan premi, beban klaim terhadap laba perasuransian di Yogyakarta dan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dalam pengembangan ilmu akuntansi, sehingga penelitian ini dapat di jadikan referensi dan tambahan bagi penelitian selanjutnya yang terkait dengan asuransi.

F. Manfaat Praktis

- Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh tambahan informasi dan pengetahuan tentang perasuransian di Yogyakarta, serta

sebagai tempat sarana latihan penerapan ilmu yang pernah di pelajari sewaktu di bangku kuliah (teoritis) ke dalam masalah yang terjadi pada suatu perusahaan.

- Bagi dunia pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai tambahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan asuransi.

- Bagi Perusahaan Asuransi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan untuk berkembangnya perasuransian di Yogyakarta terutama yang terkait dengan hasil investasi, pendapatan premi, beban klaim, dan laba perasuransian.

G. Kerangka Penulis

1. Bab 1 Pendahuluan

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kerangka penulisan.

2. Bab 2 Landasan Teori

Bab ini membahas tentang teori-teori dan menurut para ahli tentang hasil investasi, pendapatan premi, beban klaim, dan laba.

3. Bab 3 metode penelitian

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan untuk data yang akan di uji untuk mengetahui hasil akhir.

4. Bab 4 hasil penelitian dan pembahasan

Bab ini membahas tentang hasil penelitian yang telah di uji dan pembahasan yang sifat terpadu dan tidak dipecah menjadi sub bab tersendiri.

5. Bab 5 Penutup

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran penelitian yang diperoleh dari hasil pembahasan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan dan penelitian selanjutnya.